

# **BEST PRACTICE**

**Meningkatkan Kemampuan dan Keterampilan Peserta Didik  
Menggunakan Strategi *Project Based Learning* (PJBL)  
Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Pada Peserta didik  
Kelas XI SMK Negeri 1 Pati**



**Disusun oleh :  
Afif Zaenal Abidin**

**2023**

**Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil dan Dampak)**

**Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Peserta Didik Dalam Pembelajaran**

Lokasi	SMKN 1 Pati
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Kejuruan
Tujuan yang ingin dicapai	Penggunaan Model Problem Based Learning Meningkatkan motivasi peserta didik pada pembelajaran Sejarah di kelas XI
Penulis	Afif Zaenal Abidin
Tanggal	23 Januari 2024 (PPL Ke-2)
<b>Situasi :</b> Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	<b>Latar belakang masalah :</b> Kondisi sekolah secara umum : Sekolah SMKN 1 Pati merupakan salah satu sekolah negeri di bawah naungan Dinas Provinsi Jawa Tengah. Peserta didik yang bersekolah berasal dari sekitaran Kecamatan Pati kota maupun dari luar Kecamatan Pati, ada juga yang berasal dari pedesaan hingga dari luar Kabupaten Pati sekalipun, sehingga kita akan dapatkan karakter dari peserta didik yang berbeda-beda pula. Dari segi fasilitas SMKN 1 Pati masih terbatas baik dari sarana dan prasarananya terutama dalam hal pembelajaran, masih kurang jumlah alat praktek di jurusan Teknik Komputer Jaringan, ketersediaan jaringan Wifi di masing-masing kelas dan bahkan hanya bisa diakses hanya di tempat-tempat tertentu saja seperti Ruang Guru, Ruang Perpustakaan yang mana itu sangat menjadi tantangan bagi guru untuk bisa berinovasi dalam pembelajaran.  <b>Berdasarkan hasil identifikasi masalah mengenai kurangnya minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran Sejarah sehingga kemampuan memahami materi dan hasil belajar peserta didik belum optimal dikarenakan :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Materi Pelajaran masih dianggap peserta didik bersifat hafalan</li><li>2. Peserta didik tidak aktif saat mengikuti pembelajaran Sejarah lebih banyak diam</li><li>3. Peserta didik kurang focus saat mengikuti pembelajaran Sejarah seperti mengobrol sendiri, mengantuk</li><li>4. Peserta didik menerima begitu saja apa yang dijelaskan oleh gurunya, tidak bertanya dan tidak memberikan komentar/jawaban</li><li>5. Peserta didik tidak percaya diri sehingga tidak berani bertanya maupun menjawab dari pertanyaan yang dilemparkan oleh guru</li></ol> <b>Berdasarkan kondisi yang sudah dijelaskan di atas, maka saya menerapkan :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Model Project Best Learning (PJBL) dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berpusat pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajar</li><li>2. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti PPT, Video pembelajaran yang sudah discan melalui barcode, penggunaan Canva, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk menyimak</li></ol>

	<p>3. Post test evaluasi menggunakan scan barcode</p> <p><b>Praktik pembelajaran ini penting untuk dibagikan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya kira banyak rekan guru yang mengalami permasalahan yang sama seperti yang saya alami sehingga dengan adanya sharing pengalaman praktik baik ini mampu menjadi referensi dan inspirasi para guru dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran di dalam kelas</li> <li>2. Praktik pembelajaran ini nantinya bisa menambah motivasi saya sendiri, memotivasi guru lain untuk terus mengembangkan dan mendesain pembelajaran inovatif</li> </ol> <p><b>Peran dan tanggungjawab saya dalam praktik ini :</b>  Saya sebagai guru mata Pelajaran Sejarah mempunyai tanggung jawab untuk melakukan proses pembelajaran yaitu mengajarkan, mengarahkan dan membimbing secara efektif agar peserta didik dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang tepat dan inovatif sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan.</p>
<p>Tantangan :  Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut ? Siapa saja yang terlibat</p>	<p><b>Dalam mencapai tujuan tersebut, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi antara lain :</b></p> <p>Setelah melaksanakan praktik pembelajaran ini Adapun tantangan dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan dan menerapkan pembelajaran inovatif yang menggunakan PjBl (Project Based Learning) yang sebelumnya jarang diterapkan oleh guru lainnya</li> <li>2. Kemampuan awal peserta didik untuk berkomunikasi masih sangat rendah sehingga peserta didik ragu dan malu dalam menyampaikan pendapat</li> <li>3. Dalam kegiatan pembelajaran Ketika kegiatan presentasi kelompok ada beberapa peserta didik yang merasa canggung dan tidak focus serta ada juga yang malah asyik mengobrol sehingga mengganggu focus peserta didik yang lain saat menyimak penjelasan dari guru/presentasi kelompok</li> <li>4. Kondisi ruang kelas yang kurang nyaman diantaranya, kurang kipas angin, akses Wifi yang kurang memadai, sehingga peserta didik kurang nyaman saat mengikuti pembelajaran di siang hari</li> </ol> <p><b>Yang terlibat dalam pelaksanaan PPL 2 ini :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya sendiri sebagai guru mata Pelajaran Sejarah</li> <li>2. Peserta didik kelas XI AKL 4</li> <li>3. Rekan teman sejawat yang merupakan guru ikut membantu mengobservasi pelaksanaan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta memberikan saran, arahan dan masukannya</li> <li>4. Dua orang rekan sejawat (videografer) yang telah membantu dalam proses pengambilan gambar dan merekam video</li> <li>5. Kepala Sekolah yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan praktik pembelajaran ini</li> </ol>

Aksi :

Langkah – Langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/strategi apa yang digunakan/bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat/apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini

**Langkah – Langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam menghadapi tantangan antara lain :**

1. Pendahuluan

Pada kegiatan ini pendidik memulai kegiatan pendahuluan mulai dari ucapan salam, berdo'a, memeriksa kehadiran peserta didik, ice breaking, menyampaikan tema atau materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

a) Menentukan pertanyaan dasar

- Guru menampilkan power point
- Peserta didik mengamati video pembelajaran
- Guru melontarkan pertanyaan terkait video pembelajaran yang sudah dilihat oleh peserta didik

b) Mendesain perencanaan proyek

- Guru membagi menjadi 5 kelompok
- Guru membagikan LKPD
- Guru menjelaskan kegiatan proyek yang nantinya akan dibahas lebih lanjut

c) Menyusun penjadwalan

- Guru Bersama peserta didik Menyusun waktu atau jadwal pembuatan proyek

d) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek

- Untuk mengawali kegiatan pembuatan proyek, peserta didik berdasarkan kelompok yang telah dibentuk mengerjakan LKPD
- Peserta didik mulai pembuatan proyek dengan mencari bahan di internet, membuka canva dan memilih template, melakukan pengisian suara
- Guru memfasilitasi dan membimbing dalam kemajuan proyek yang sedang dibuat oleh peserta didik

e) Menguji hasil

- Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil proyek yang sudah dibuatnya secara bergiliran
- Kelompok yang lainnya menanggapi hasil dari presentasi tersebut

f) Evaluasi pengalaman

- Guru membimbing peserta didik mengungkapkan pengalamannya selama berdiskusi mengerjakan sebuah proyek
- Evaluasi proses dan hasil belajar

3. Penutup

- Guru memberikan ulasan singkat terkait materi yang baru saja dipelajari
- Guru melakukan refleksi dengan meminta salah satu dari peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan diakhiri salam

Refleksi hasil dan dampak  
Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah – Langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi factor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut

Dampak dari aksi dari Langkah – Langkah yang telah dilakukan yaitu hasil yang dirasakan sangat efektif.

**Dampak dari aksi dan Langkah yang dilakukan dirasa hasilnya efektif dapat dilihat dari :**

1. Pembelajaran berjalan dengan lancar dan guru semakin termotivasi untuk melakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran yang inovatif dan lebih bersifat student center
2. Guru lebih mudah membimbing peserta didik saat diskusi kelompok
3. Semakin mudahnya peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh guru
4. Kemampuan berfikir kritis peserta didik mulai berkembang
5. Peserta didik mulai menunjukkan kemajuan dalam melakukan komunikasi dan kolaborasi saat melakukan diskusi kelompok dan presentasi

**Respon orang lain terkait strategi yang dilakukan :**

1. Dosen Pembimbing dan Guru Pamong sangat mendukung dengan memberikan banyak sekali arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan strategi ini
2. Kepala Sekolah sangat merespon positif dengan memberikan izin dalam melakukan segala kegiatan
3. Rekan sejawat juga sangat banyak membantu dalam mempersiapkan segala peralatan yang saya butuhkan dalam pelaksanaan aksi ini

**Factor keberhasilan yang menunjang :**

1. Penerapan Modul Ajar dengan strategi PJBL
2. Media pembelajaran yang menarik dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi
3. Guru termotivasi untuk terus berupaya melakukan sesuatu yang baru terkait dengan model, metode dan strategi serta media pembelajaran yang lebih menarik lagi
4. Dukungan dari pihak sekolah dalam menjalankan aktifitas pembelajaran ini
5. Guru menerapkan media menarik seperti PPT bergambar dan juga video pembelajaran yang discan dengan menggunakan barcode sesuai dengan materi pembelajaran

**Pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut :**

1. Penerapan strategi PJBL dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menyelesaikan tugas atau proyek yang dihadapi terutama dalam pembuatan video pembelajaran melalui canva
2. Berupaya melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknologi serta penggunaan aplikasi virtual yang terintegrasi dengan TPACK
3. Penggunaan media pembelajaran yang tepat seperti PPT dan video dapat meningkatkan minat belajar peserta didik
4. Melakukan evaluasi berdasarkan instrument evaluasi dengan menggunakan soal HOTS

## Daftar Pustaka

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Artikel : Purnawan, Yudi. 2007. Deskripsi Model Pembelajaran Berbasis Proyek. <http://www.yudipurnawan.wordpress.com>

Artikel : Siti Osa Kosassy, *Mengulas Model-model Pengembangan Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran* (2019)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Sejarah Indonesia: Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sardiman AM, Amurwani Dwi Lestariningsih. 2017. *Buku Guru Sejarah Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta. Kemendikbud.

Uno, H. B., & Hamzah, B. (2011). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Efektif dan Efisien*. Jakarta: Bumi Aksara